

ABSTRAK

Sirih cina (*Peperomia pellucida* L.) merupakan salah satu tanaman obat dari famili *Piperaceae* yang telah lama dikenal memiliki khasiat farmakologis, khususnya dalam menghambat pertumbuhan bakteri yang berkaitan dengan timbulnya jerawat. Selain itu, tanaman ini juga dilaporkan memiliki potensi aktivitas antibakteri yang cukup kuat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas ekstrak etanol daun sirih cina dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Propionibacterium acnes*. Pendekatan yang digunakan adalah metode difusi cakram dengan variasi konsentrasi ekstrak sebesar 10%, 20%, dan 30%. Data yang diperoleh berupa diameter zona hambat kemudian dianalisis menggunakan uji statistik One-Way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sirih cina mampu memberikan efek penghambatan terhadap kedua jenis bakteri tersebut, serta terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antar variasi konsentrasi ekstrak ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa ekstrak etanol daun sirih cina memiliki potensi yang menjanjikan sebagai sumber antibakteri alami.

Kata kunci: Daun sirih cina, Antibakteri, *propionibacterium acnes*, *pseudomonas aeruginosa*

Abstract

Peperomia pellucida L., commonly referred to as Chinese betel, is a medicinal herb from the *Piperaceae* family that exhibits inhibitory effects on the growth of acne-associated bacteria through antibiotic-like mechanisms. In addition, this plant has been recognized for its notable antibacterial properties. The present study was conducted to assess the antibacterial efficacy of the ethanol extract derived from Chinese betel leaves against *Pseudomonas aeruginosa* and *Propionibacterium acnes*. The experimental procedure employed a disc diffusion technique with extract concentrations set at 10%, 20%, and 30%. The resulting inhibition zone diameters were subsequently subjected to statistical evaluation using a One-Way ANOVA test. The findings revealed that the ethanol extract effectively suppressed the growth of both bacterial species, with statistically significant differences observed among the various concentration levels ($p < 0.05$). These results indicate that the ethanol extract of Chinese betel leaves holds promising potential as a natural antibacterial agent.

Keywords: Chinese betel leaf, antibacterial, *Propionibacterium acnes*, *Pseudomonas aeruginosa*.